

**ANALISIS PENGARUH AGLOMERASI, INVESTASI, DAN TENAGA
KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI JAWA
TENGAH TAHUN 2010-2014**



**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata
1 Program Studi Ekonomi Pembangunan
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Disusun oleh:
DWI YULIANTO
B 300130006**

**ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH AGLOMERASI, INVESTASI, DAN TENAGA
KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI JAWA
TENGAH TAHUN 2010-2014**

PUBLIKASI ILMIAH

OLEH :

DWI YULIANTO
B300130006

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Surakarta, 17 Juni 2017



Pembimbing Utama

(Ir. Maulidyah Indira Hasmarini, M.S.)

HALAMAN PENGESAHAN

Yang berhubungan di bawah ini telah membaca skripsi dengan judul
**ANALISIS PENGARUH AGLOMERASI, INVESTASI, DAN TENAGA
KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI JAWA
TENGAH 2010-2014.**

Yang ditulis oleh:

DWI YULIANTO
B300130006

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji




Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Hari Sabtu, 17 Juni 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. **Ir. Maulidyah Indira Hasmarini, M.S.** ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Dr. Agung Riyardi, M.Si** ()
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Muhammad Arif, S.E., M.Ec.Dev** ()
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Syamsudin, M.M.)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat pernah ditulis oleh orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Adabila terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 17 Juni 2017

Penulis,



DWI YULIANTO
B300130032

**ANALISIS PENGARUH AGLOMERASI, INVESTASI, DAN TENAGA
KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI JAWA
TENGAH TAHUN 2010-2014**

Dwi Yulianto¹, Ir. Maulidyah Indira H., M.S.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh Aglomerasi, Investasi, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2014”. Adapun tujuannya adalah untuk menganalisis pengaruh aglomerasi, investasi, dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2014. Variabel dependen berupa pertumbuhan ekonomi (PE), sedangkan variabel independen aglomerasi (AGLO), investasi (INV), dan tenaga kerja (TK). Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan teknik analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) adalah model regresi data panel yang paling tepat. Berdasarkan uji validitas pengaruh atau uji t, aglomerasi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan investasi dan tenaga kerja bertanda positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan uji F, aglomerasi, investasi, dan tenaga kerja secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil output regresi menunjukkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,991831, maka interpretasinya adalah variasi variabel pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan sebesar 99,18% oleh variasi variabel bebas dalam penelitian sedangkan sisanya sebesar 0,82% dijelaskan oleh variasi variabel di luar model.

Kata Kunci: *pertumbuhan ekonomi, aglomerasi, investasi, tenaga kerja, regresi data panel.*

ABSTRACT

This study entitled "Analysis of Agglomeration, Investment and Labor Influence on Economic Growth of Central Java Province Year 2010-2014". The objective is to analyze the effect of agglomeration, investment, and labor on economic growth of Central Java Province in 2010-2014. Dependent variable is economic growth (PE), while agglomeration independent variable (AGLO), investment (INV), and labor (TK). This study uses secondary data with panel data regression analysis technique. The results show that Fixed Effect Model (FEM) is the most appropriate data panel regression model. Based on the validity test of influence or t test, agglomeration is not significant to economic growth, while investment and labor are marked positively and significantly to economic growth. Based on the F test, agglomeration, investment, and labor simultaneously or together affect economic growth. Regression output results show the coefficient of determination (R^2) of 0.991831, the interpretation is the variation of economic growth variables can be explained by 99.18% by the variation of independent variables in the study while the rest of 0.82% explained by variations of variables outside the model.

Keywords: *Economic growth, agglomeration, investment, labor, regression of panel data.*

1. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi daerah bertujuan dalam peningkatan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah. Untuk mewujudkan hal tersebut, pemerintah daerah dan masyarakatnya harus berperan aktif bersama-sama dalam meningkatkan pembangunan daerah. Oleh karena itu, pemerintah daerah beserta partisipasi masyarakatnya diharapkan mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk merancang dan membangun perekonomian daerah.

Menurut Todaro & Smith (2003) menyatakan bahwa keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara ditunjukkan oleh tiga nilai pokok yaitu (1) berkembangnya kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokoknya (*sustenance*), (2) meningkatnya rasa harga diri (*self-esteem*) masyarakat sebagai manusia, (3) meningkatnya kemampuan masyarakat untuk memilih (*freedom from servitude*) yang merupakan salah satu dari hak asasi manusia.

Pembangunan ekonomi daerah merupakan sub integral dari pembangunan ekonomi nasional yang dilaksanakan berdasarkan prinsip otonomi daerah dan salah satu indikator pelaksanaan pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi. Untuk mengetahui tingkat pertumbuhan ekonomi harus dibandingkan dari berbagai tahun. Pertumbuhan ekonomi di pulau Jawa pada enam provinsi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut Provinsi
di Pulau Jawa Tahun 2010-2015 (persen)

Provinsi	2011	2012	2013	2014	2015
DKI Jakarta	6,7	6,5	6,1	5,9	5,9
Jawa Barat	6,5	6,5	6,3	5,1	5,0
Jawa Tengah	5,3	5,3	5,1	5,3	5,4
DI Yogyakarta	5,2	5,4	5,5	5,2	4,9
Jawa Timur	6,4	6,6	6,1	5,9	5,4
Banten	7,0	6,8	6,7	5,5	5,4
Indonesia	5,9	6,15	5,7	5,15	5,15

Pada Tabel 1.1 diketahui bahwa laju pertumbuhan ekonomi di enam provinsi yang terdapat di pulau Jawa selama kurun waktu 2010-2015 dengan tahun dasar 2010 cenderung fluktuatif. Dalam kurun waktu tersebut Provinsi Jawa Tengah mengalami pertumbuhan ekonomi di bawah pertumbuhan ekonomi nasional.

Pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah selama lima tahun terakhir paling rendah setelah Provinsi D.I. Yogyakarta bila dibandingkan dengan empat Provinsi lain yang ada di pulau Jawa. Dalam lingkup daerah, tolak ukur keberhasilan pembangunan di bidang ekonomi diperlukan untuk mengevaluasi dan merencanakan pembangunan ekonomi, bisa dilihat dari pertumbuhan angka Produk Domesik Regional Bruto (PDRB) baik atas dasar harga berlaku maupun berdasarkan atas dasar harga konstan. Maka pertumbuhan ekonomi daerah bisa didapatkan dari perubahan PDRB suatu wilayah dari tahun ke tahun (Sandhika dan Hendarto, 2012).

Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah maka diperlukan aglomerasi atau pola pemusatan, yang artinya terjadi kluster dari berbagai industri ke dalam suatu tempat tertentu sehingga terdapat pertumbuhan ekonomi baru pada tempat tersebut serta diperlukannya investasi-investasi baru sebagai modal (Pambudi dan Miyasto, 2013). Investasi dapat dilaksanakan oleh swasta baik dengan investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun Penanaman Modal Asing (PMA) yang akan mempertinggi tingkat penanaman modal dan akan mempercepat pembangunan ekonomi daerah (Wihda dan Poerwono, 2014).

Dengan aglomerasi yang tepat serta investasi dengan demikian akan terciptanya lapangan pekerjaan sehingga akan terserapnya angkatan tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan sumber daya potensial sebagai pendorong/penggerak pembangunan ekonomi dalam suatu daerah.

2. METODE PENELITIAN

Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen maka penelitian ini menggunakan model Regresi Linier Berganda (*Multiple Regression*) dengan data panel.

Regresi Linier Berganda adalah regresi linier dimana sebuah variabel terikat (variabel *PE*) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas (variabel *AGLO*, *INV*, *TK*).

Secara Umum bentuk persamaan regresinya adalah (dengan tiga variabel) sebagai berikut:

$$\log PE_{it} = \alpha + \beta_1 AGLO_{it} + \beta_2 \log INV_{it} + \beta_3 \log TK_{it} + \mu_{it}$$

Keterangan:

$\log PE_{it}$: Produk Domestik Bruto Regional Bruto ADHB (juta rupiah) untuk wilayah ke-i dan wilayah waktu ke-t

$AGLO_{it}$: Aglomerasi (persen) untuk wilayah ke-i dan wilayah waktu ke-t

$\log INV_{it}$: Investasi (juta rupiah) untuk wilayah ke-i dan wilayah waktu ke-t

$\log TK_{it}$: Tenaga Kerja (orang) untuk wilayah ke-i dan wilayah waktu ke-t

i : Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah

t : Menunjukkan deret waktu (2010-2014)

α : Koefisien intersep dan konstanta

β : Menunjukkan arah dan pengaruh masing-masing

μ : Faktor gangguan atau tidak dapat diamati

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil estimasi regresi linier berganda dengan metode *Fixed Effect Method* (FEM) untuk melihat sejauh mana pengaruh aglomerasi, investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2014.

Tabel 3.1 Hasil Regresi Model *Fixed Effect Method* (FEM)

$PDRB_{it} = 6.390428 - 0.045711 AGLO_{it} + 0.018125 \log INV_{it} + 0.779335 \log TK_{it}$			
(0.0098) *	(0.5089)	(0.0000) *	(0.0001) *
$R^2 = 0.991831$ F-statistic = 301.8810 Prob (F-statistic) = 0.000000			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	159.207556	(34,92)	0.0000
Cross-section Chi-square	132.502434	34	0.0000

Test Summary	Chi-Sq. Statistic Chi-Sq. d.f. Prob.		
Cross-section random	9.525332	3	0.0231
Koefisien Model			
Dependent Variabel: PDRB	<i>Pooled Least Square</i>	<i>Fixed Effect Model</i>	<i>Random Effect Model</i>
Constanta	5.680324	6.390428	7.223802
Aglomerasi (AGLO) <i>Coefficient</i>	0.212357	-0.045711	0.000125
Investasi (INV) <i>Coefficient</i>	0.084657	0.018125	0.018932
Tenaga Kerja (TK) <i>Coefficient</i>	0.757836	0.779335	0.708716
Error term	25.41954	0.424809	30.43676
R ²	0.511166	0.991831	0.414681
Prob (F-statistic)	0.000001	0.000000	0.000000

Sumber: Hasil output regresi data panel dengan Eviews 7.0

Keterangan: angka dalam kurung menunjukkan probabilitas. * signifikan pada $\alpha = 0,05$.

Dari hasil analisis pada Tabel 3.1 diperoleh bahwa secara umum bahwa variabel aglomerasi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan variabel investasi (INV) dan tenaga kerja (TK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2014 dengan koefisien regresi sebesar 0.018125 dan 0.779335.

3. 1 Interpretasi Ekonomi

1. Aglomerasi dan Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil estimasi data panel menunjukkan hasil bahwa variabel aglomerasi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada tahun 2010-2014 pada tingkat α sampai dengan 5%. Hasil tidak signifikan ini disebabkan karena tingkat aglomerasi yang terjadi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah tergolong cukup kecil. Dari perhitungan dengan menggunakan *Indeks Balassa* terdapat 2 Kabupaten/Kota diklasifikasikan sedang, 15

Kabupaten/Kota diklasifikasikan lemah, dan 18 Kabupaten/Kota diklasifikasikan tidak terjadi aglomerasi dari total 35 Kabupaten/Kota.

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ravindra Bramastyo Rezkinosa (2014) yang berjudul “Analisis Aglomerasi Industri, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Nilai Output Industri Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2011”. Hasil Penelitian menunjukkan variabel aglomerasi bertanda negatif dan tidak signifikan dengan koefisien dan probabilitas sebesar -0.063717 dan 0.1168. Dimana dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa aglomerasi bukanlah suatu ukuran yang dapat digunakan untuk mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia, karena Indonesia bukanlah negara industri maju.

2. Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil estimasi data panel menunjukkan hasil bahwa variabel investasi bertanda positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada tahun 2010-2014 dengan nilai koefisien dan probabilitas sebesar 0.018125 dan 0.0000. Hal ini berarti bahwa jika terjadi peningkatan pada investasi sebesar 1% maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0.018125% di Provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2014.

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eko Wicaksono Pambudi dan Miyasto (2013) yang berjudul “Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi (Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah)”. Hasil Penelitian menunjukkan variabel investasi bertanda positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan hasil regresi utama nilai koefisien investasi sebesar 2.04E-07, nilai ini memiliki arti setiap kenaikan investasi sebesar Rp 10.000.000 maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 2,04%.

3. Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil estimasi data panel menunjukkan hasil bahwa variabel tenaga kerja bertanda positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada tahun 2010-2014 dengan nilai koefisien dan probabilitas sebesar 0.779335 dan 0.0000. Hal ini berarti jika terjadi peningkatan pada tenaga kerja sebesar 1% maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0.779335% di Provinsi Jawa Tengah 2010-2014.

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eko Prasetyo (2013) yang berjudul “Analisis Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Penanaman Modal Asing (PMA), Tenaga Kerja, dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah Periode Tahun 1985-2009”. Hasil Penelitian menunjukkan variabel tenaga kerja bertanda positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah. Nilai koefisien regresi untuk variabel tenaga kerja menunjukkan tanda positif, yaitu sebesar 1.123315. Hal ini berarti jika jumlah tenaga kerja naik sebesar 1000 orang maka pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah akan meningkat sebesar 1,123 %.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji validitas pengaruh (uji t) pada signifikansi (α) 0,05, nilai aglomerasi bertanda tidak signifikan hal ini dikarenakan tingkat aglomerasi yang ada di Kabupaten/Kota Jawa Tengah relatif kecil sesuai dengan penelitian dari Mudrajat Kuncoro (2002) dalam Rezkinosa (2014) yang menyatakan bahwa aglomerasi di Indonesia secara nasional terpusat di Pulau Jawa. Namun aglomerasi tersebut tidak menyebar secara merata di Pulau Jawa dan hanya berada di sekitar Jabodetabek. Selain itu Indonesia bukanlah negara industri maju, sehingga aglomerasi dirasa belum mampu untuk mempengaruhi

pertumbuhan ekonomi. Kemudian variabel investasi dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2014.

2. Pengujian model menggunakan uji Chow dan uji Hausman menunjukkan bahwa model yang terpilih adalah FEM.
3. Hasil uji koefisien determinan *R-Squared* menunjukkan nilai sebesar 0,991831 atau 99,18% variasi variabel Pertumbuhan Ekonomi dapat dijelaskan oleh Aglomerasi, Investasi, dan Tenaga Kerja dalam model. Dan sisanya sebesar 0,82% variasi variabel Pertumbuhan Ekonomi dapat dijelaskan oleh variabel bebas lain yang tidak dimasukkan dalam model.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliawan, Dody, Tarno. Yasin, Hasbi. 2013. *Permodelan Laju Inflasi Di Provinsi Jawa Tengah Menggunakan Regresi Data Panel*. Jurnal Gaussian, Volume 2, Nomor 4, Tahun 2013, Halaman 301-321.
- Arsyad. Lincolin. 2015. *Ekonomi Pembangunan Edisi 5*. UPPSTIM YKPN.
- Badan Pusat Statistik. 2010. *Jawa Tengah Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah : Jawa Tengah.
- Badan Pusat Statistik. 2011. *Jawa Tengah Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah : Jawa Tengah.
- Badan Pusat Statistik. 2012. *Jawa Tengah Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah : Jawa Tengah.
- Badan Pusat Statistik. 2013. *Jawa Tengah Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah : Jawa Tengah.
- Badan Pusat Statistik. 2014. *Jawa Tengah Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah : Jawa Tengah.
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Jawa Tengah Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah : Jawa Tengah.

- Bank Indonesia. (2017). *Kurs Transaksi Bank Indonesia*. Diakses dari <http://www.bi.go.id/id/moneter/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx> pada tanggal 2 Mei 2017 pukul 08.15 WIB.
- Bappeda, & BPS. 2014. *Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se Jawa Tengah 2014*. Kerjasama Bappeda dan BPS Jawa Tengah : Jawa Tengah.
- Badan Penanaman Modal Daerah (BPMD). *Perkembangan Realisasi Investasi Berdasarkan Kabupaten/Kota Tahun 2000 s/d 2015*. BPMD Jawa Tengah : Jawa Tengah.
- Boediono. 1992. *Teori Pertumbuhan Ekonomi Edisi Pertama*. BPFE. Yogyakarta.
- Dumairy, 1996. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta : Erlangga.
- Damodar N, Gujarati and Dawn C. Porter. 2012. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fauzan, Alfian Wahyu. 2015. *Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus: Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2013)*. Skripsi. Universitas Di Ponegoro : Semarang.
- Hasanah, Fatihatun. 2016. *Analisis Pengaruh Aglomerasi Industri, Angkatan Kerja Dan Human Capital Investment Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2014*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta : Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajat. 2004. *Otonomi dan Pembangunan Daerah*. Erlangga : Jakarta
- Kuncoro, Mudrajat. 2012. *EKONOMIKA AGLOMERASI Dinamika & Dimensi Spasial Kluster Industri Indonesia*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Kuncoro, Mudrajat. 2015. *Ekonomi Pembangunan Edisi 5*. UPPSTIM YKPN.
- Mankiw, N. Gregory. 2003. *Teori Makro Ekonomi Edisi Ke Lima*. Jakarta : Erlangga.
- Mulyadi, 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Raya Grafindo Persada.
- Pambudi, Eko Wicaksono, Miyasto. *Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi (Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah*. Diponegoro Journal Of Economics. Vol 2, No 2, Tahun 2013, Hal 1.
- Prasetyo, P. Eko. 2009. *Fundamental Makro Ekonomi*. Yogyakarta : Beta Offset.

- Prasetyo, Eko. 2011. *Analisis Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Penanaman Modal Asing (PMA), Tenaga Kerja, Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Tengah Periode Tahun 1985-2009*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang : Semarang.
- Rezkinosa, Ravindra Bramastyo. 2014. *Analisis Pengaruh Aglomerasi Industri, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Dan Nilai Output Industri Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2011*. Skripsi. Universitas Islam Negeri : Jakarta.
- Samuelson, Paul A, dan Nordhaus William D. 2004. *Ilmu Makro Ekonomi (Edisi Terjemahan) Edisi Tujuh Belas*. Jakarta : PT Media Global Edukasi.
- Sandhika, Ardyan Wahyu. Hendarto, Mulyo. 2012. *Analisis Pengaruh Aglomerasi, Tenaga Kerja, Jumlah Penduduk, Dan Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kendal*. Diponegoro Journal Of Economics, Vol 1, No 1, Tahun 2012, Halaman 1-6.
- Todaro, Michael, P,dan Stephen C. Smith. 2003. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga, Edisi Kedelapan*. Jakarta : Erlangga.
- Wibowo, Wisnu Ari. 2013. *Pengaruh Faktor Aglomerasi Industri, Angkatan Kerja Dan Tingkat Upah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang : Semarang.
- Widjaya, I.G.Rai. 2000. *Penanaman Modal Pedoman Prosedur Mendirikan Dan Menjalankan Perusahaan Dalam Rangka PMA dan PMDN*. Pradyan Paramita : Jakarta.
- Wihda, Bambang Muqsyithu. Poerwono, Dwisetia. 2014. *Analisis Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Penanaman Modal Asing (PMA), Pengeluaran Pemerintah Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di D.I. Yogyakarta (Tahun 1996-2012)*. Diponegoro Journal Of Economics. Vol 3, No 1, Tahun 2014, ISSN (Online): 2337-3814.